

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Kidul

Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo

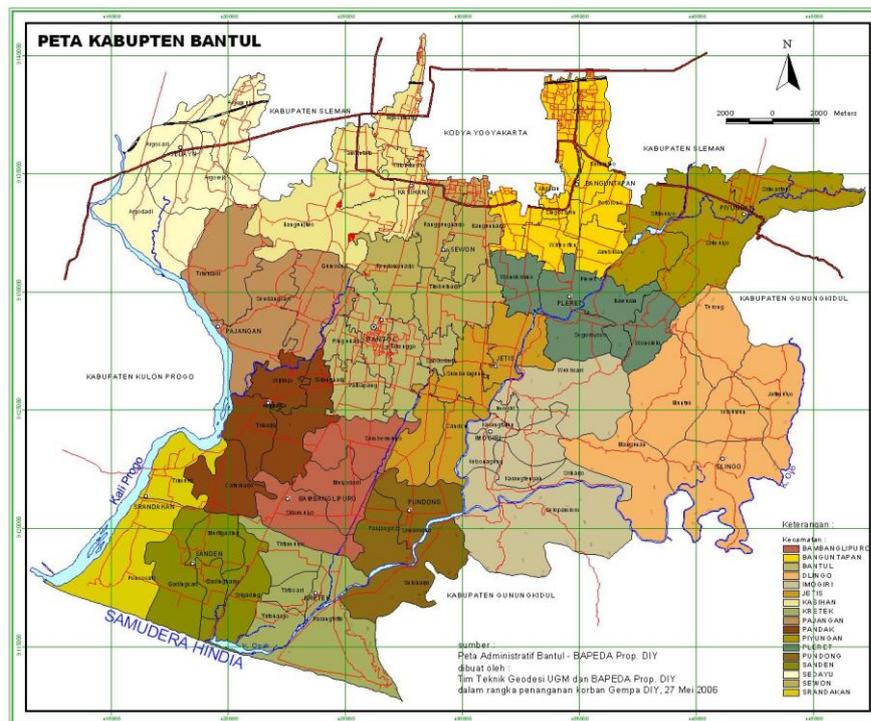
Kabupaten Bantul terletak antara $07^{\circ} 44' 04''$ - $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34''$ - $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bantul 506,85 Km² (15,90 % dari Luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 40% dan lebih dari separonya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari Bagian Barat, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km² (17,73 % dari seluruh wilayah).

Bagian Tengah, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km² (41,62 %). Bagian Timur, adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas 206,05 km² (40,65%). Bagian Selatan, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlagun, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

Tata Guna Lahan :

1. Pemukiman : 3.927,61 Ha (7,75 %)
2. Sawah : 15.879,40 Ha (31,33 %)
3. Tegalan : 6.625,67 Ha (13,07 %)
4. Hutan : 1.385 Ha (2,73 %)
5. Kebun Campuran : 16.599,84 (32,75%)
6. Tanah Tandus : 543 (1,07%)
7. Lain-lain : 5.724,48 (11,30%)

Terdiri dari 17 Kecamatan, 75 Desa, 933 Dusun. Hasil Registrasi Peduduk Tahun 2018, Total Penduduk (Jiwa) 919.440 jiwa dengan 3. Kepala Keluarga (KK) 299.772 kk. Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²) 2.012,93.



Gambar 2. Peta Kabupaten Bantul

B. Kecamatan Banguntapan

Banguntapan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia yang terletak di sisi timur Kota Yogyakarta dan

berbatasan langsung dengan Kecamatan Kotagede. Kecamatan Banguntapan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Banguntapan mempunyai luas wilayah 2.865,9537 Ha. Desa di wilayah administrasi Kecamatan Banguntapan adalah:

1. Desa Banguntapan
2. Desa Baturetno
3. Desa Singosaren
4. Desa Jagalan
5. Desa Tamanan
6. Desa Wirokerten
7. Desa Potorono
8. Desa Jambidan

Wilayah Kecamatan Bambanglipuro berbatasan dengan :

- Utara : Kecamatan Depok, Sleman;
- Timur : Kecamatan Piyungan;
- Selatan : Kecamatan Pleret;
- Barat : Kecamatan Sewon.

Kecamatan Banguntapan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 100 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 15 Km. Kecamatan Banguntapan beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Banguntapan adalah 37 °C dengan suhu terendah 24 °C. Bentangan wilayah di Kecamatan Banguntapan 100% berupa daerah yang datar sampai berombak.

Kecamatan Banguntapan dihuni oleh 17.147 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Banguntapan adalah 76.513 Orang dengan jumlah penduduk laki-laki 37.752 orang dan penduduk perempuan 38.761 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Banguntapan adalah 2670 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Banguntapan adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 17.869 orang atau 23,39% penduduk Kecamatan Banguntapan bekerja di sektor pertanian.



Gambar 3. Kecamatan Banguntapan

C. Kecamatan Dlingo

Dlingo adalah kecamatan di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Dlingo merupakan Kecamatan yang secara religius beraneka ragam, secara ekonomi didominasi sektor pertanian. Kecamatan Dlingo berada di sebelah Timur Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah

5.793,9790 ha. Wilayah administrasi Kecamatan Dlingo meliputi 6 desa yaitu Desa Terong, Desa Dlingo, Desa Temuwuh, Desa Muntuk, Desa Mangunan, dan Desa Jatimulyo.

Wilayah Kecamatan Dlingo berbatasan dengan :

Utara : Kecamatan Piyungan dan Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul

Timur : Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul

Selatan : Kecamatan Playen dan Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul,

Barat : Kecamatan Imogiri, Kecamatan Pleret.

Kecamatan Dlingo berada di dataran tinggi. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 320 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 23 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Dlingo 0% berupa daerah yang datar sampai berombak, 100% berombak sampai berbukit dan 0% berbukit sampai bergunung.

Kecamatan Dlingo beriklim seperti layaknya daerah dataran tinggi di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Dlingo adalah 32°C dengan suhu terendah 24°C.

Kecamatan Dlingo dihuni oleh 12.112 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Dlingo adalah 43.880 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 21.837 orang dan penduduk perempuan 22.016 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Dlingo adalah 750 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Dlingo adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 8.852 orang atau 20,88% penduduk Kecamatan Dlingo bekerja di sektor pertanian..

